

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dewasa ini semakin banyak tumbuh dan berkembangnya perusahaan-perusahaan di Indonesia, hal itu tidak terlepas dari semakin pesatnya perekonomian di Indonesia. Suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan didorong untuk selangkah lebih maju dari perusahaan lainnya, yaitu diharapkan dapat menghasilkan keuntungan atau laba sebesar-besarnya dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya ditengah banyaknya persaingan bisnis. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk dapat mengelola sumber dana yang dimilikinya seefisien mungkin. Karena setiap perusahaan baik perusahaan sektor jasa maupun industri pasti memiliki dana, yang mana dana tersebut dapat digunakan untuk keperluan investasi dan membiayai modal kerja.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki modal kerja, dimana modal kerja itu diperlukan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan supaya usaha dapat terus berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat. Tersedianya modal kerja bagi perusahaan merupakan faktor terpenting bagi perusahaan, untuk membiayai operasional perusahaan seperti membayar gaji pegawai, membeli bahan baku produksi, membayar hutang dan membayar biaya-biaya lainnya. Modal kerja yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan diterima kembali dalam jangka waktu pendek dari hasil penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri.

Permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan adalah ketika perusahaan tidak dapat mengelola modal kerjanya dengan baik, maka akan mengakibatkan kekurangan dan kelebihan modal kerja. Apabila kekurangan modal kerja secara terus-menerus akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Dan kelebihan modal kerja akan mengakibatkan sebagian dana yang tersedia tidak produktif lagi karena kelebihan modal kerja akan menimbulkan pemborosan. Untuk itulah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan harus dikelola dengan seefektif dan seefisien, agar dapat memperoleh keuntungan atau laba. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan modal kerja dapat menggunakan perputaran modal kerja. Dimana rasio perputaran modal kerja ini mengukur berapa kali modal kerja mampu berputar dalam menghasilkan penjualan.

Bagi perusahaan tingkat keberhasilan perusahaan itu dinilai dari seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan produk perusahaan. Rasio yang sering digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan adalah rasio profitabilitas. Dimana penggunaan rasio profitabilitas ini menunjukkan keberhasilan dan efektivitas manajemen perusahaan. Perusahaan yang memiliki kelangsungan profitabilitas yang baik, maka kelangsungan perusahaan akan terjamin. Namun apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tidak baik maka kelangsungan perusahaan tidak akan bertahan lama, karena tidak mampu memenuhi biaya-biaya yang ada di dalam perusahaan. Untuk itulah perusahaan dituntut untuk dapat terus meningkatkan profitabilitasnya dengan cara meningkatkan penjualan produksinya. Dalam penelitian ini profitabilitas yang digunakan untuk mengukur adalah *Net Profit Margin (NPM)*. *Net Profit Margin (NPM)* sendiri adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dari hasil penjualan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perputaran modal kerja dengan profitabilitas yang dituangkan dalam judul **“ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT GUDANG GARAM TBK JAKARTA PERIODE 2010-2019”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahannya yang akan dibahas pada tugas akhir ini, meliputi:

1. Apakah ada hubungan antara perputaran modal kerja terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Gudang Garam Tbk?
2. Apakah ada pengaruh perputaran modal kerja terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Gudang Garam Tbk?
3. Bagaimana persamaan regresi yang terbentuk antara perputaran modal kerja terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Gudang Garam Tbk?

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bentuk hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Ha 1: Ada hubungan antara perputaran modal kerja terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Gudang Garam Tbk.

Ha 2: Ada Pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Gudang Garam Tbk.

Ha 3: Persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara perputaran modal kerja terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Gudang Garam Tbk.

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penulisan penelitian pada tugas akhir ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk Jakarta.
3. Untuk mengetahui persamaan regresi dan korelasi antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk Jakarta.

Adapun manfaat yang dapat diambil dan menjadi masukan-masukan bagi pihak dari penelitian tugas akhir ini sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Diharapkan bagi penulis dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan pemahaman mengenai mengenai perputaran modal kerja dan profitabilitas.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perusahaan, agar dapat terus mengelola modal kerjanya dengan baik serta dapat terus meningkatkan keuntungan atau laba yang di perolehnya dari hasil penjualan produksinya.

#### **3. Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya. Serta dapat menambah pengetahuan mengenai perputaran modal kerja dan profitabilitas.

#### **1.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah, sebagai berikut:

##### **1. Metode Observasi**

Penulis melakukan pengamatan secara online melalui website resmi PT. Gudang Garam Tbk dengan mengamati kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan serta mengamati kinerja laporan keuangan.

##### **2. Studi Dokumentasi**

Penulis melakukan pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Serta melakukan pengumpulan data dari jurnal-jurnal yang ada di Google Scholar ataupun Repository UBSI dan melakukan studi kepustakaan dari berbagai buku untuk dijadikan bahan referensi.

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Didalam penulisan penelitian tugas akhir ini, penulis membatasi apa yang ingin dibahas. Ruang lingkup yang dibatasi adalah mengenai seberapa besar pengaruh dan hubungan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada PT Gudang Garam Tbk dengan menggunakan data sekunder pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dan Laporan Laba Rugi periode tahun 2010 – 2019. Serta menggunakan uji korelasi, determinasi dan persamaan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS Versi 15.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun tugas akhir ini, penulis membahas secara rinci susunan dalam sistematika penulisan, maka penulis membagi menjadi beberapa bab, sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan pengertian mengenai modal kerja, perputaran modal kerja, rasio profitabilitas dan konsep dasar perhitungan.

### **BAB III: PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan perusahaan terdiri dari sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta kegiatan perusahaan. Dan menjelaskan serta menguraikan data-data yang sudah diteliti.

### **BAB IV: PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan akhir hasil penelitian dari analisis data-data. Serta berisi saran-saran yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.